

**ANALISIS REPRESENTASI TRAUMA PADA KONFLIK YANG
DIBANGUN OLEH *FLASHBACK* PADA FILM “NANTI KITA
CERITA TENTANG HARI INI”**

SKRIPSI PENGKAJIAN SENI
untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program
Studi Film dan Televisi



Disusun oleh :

Tan Fadilah Ahirul Oktavid

NIM 2111162032

**PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI
JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA**

2025

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi Pengkajian Seni berjudul :

**ANALISIS REPRESENTASI TRAUMA PADA KONFLIK YANG DIBANGUN
OLEH *FLASHBACK* PADA FILM “NANTI KITA CERITA TENTANG HARI INI”.**

diajukan oleh **Tan Fadilah Ahirul Oktavid**, NIM 2111162032, Program Studi S1 Film dan Televisi, Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam (FSMR), Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi : 91261) telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal **04 NOV 2025** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Ketua Penguji



Dr. Lucia Ratnaningdyah S., S.I.P., M.A
NIDN 0016067005

Pembimbing II/Anggota Penguji



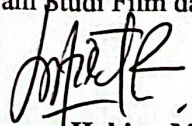
Raden Roro Ari P., SH., LL.M
NIDN 0027108004

Cognate/Penguji Ahli



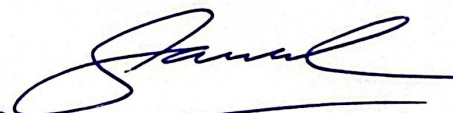
Endang Mulyaningsih, S.I.P., M.Hum
NIDN 0009026906

Ketua Program Studi Film dan Televisi



Latief Rakhman Hakim, M.Sn.
NIP 19790514 200312 1 001

Ketua Jurusan Televisi



Dr. Samuel Gandang Gunanto S.Kom., M.T.
NIP 19801016 200501 1 001



**LEMBAR PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tan Fadilah Ahirul Oktavid

NIM : 2111162032

Judul Skripsi : Analisis Representasi Trauma Pada Konflik Yang Dibangun Oleh
Flashback Pada Film “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini”.

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi ~~Penciptaan Seni~~/Pengkajian Seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau tulisan yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Dibuat di : Yogyakarta

Pada tanggal : 24 November 2025

Yang Menyatakan,



Tan Fadilah Ahirul Oktavid
NIM 2111162032

**LEMBAR PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tan Fadilah Ahirul Oktavid

NIM : 2111162032

Demi kemajuan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Rights*) atas karya ilmiah saya berjudul

**“Analisis Representasi Trauma Pada Konflik Yang Dibangun Oleh
Flashback Pada Film “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini”.**

untuk disimpan dan dipublikasikan oleh Institut Seni Indonesia Yogyakarta bagi kemajuan dan keperluan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.

Saya bersedia menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta terhadap segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 24 November 2025
Yang menyatakan,



Tan Fadilah Ahirul Oktavid
NIM 2111162032

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Skripsi ini saya persembahkan kepada,
Keluarga yang turut membiayai kuliah,
Kawan-kawan Buana Pictures,
Serta sahabat.*



KATA PENGANTAR

Assalamualaiku warahmatullahi wabarakatuh,

Puji syukur dipanjatkan kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Analisis Representasi Trauma Pada Konflik Yang Dibangun Oleh *Flashback* Pada Film “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini” dengan lancar sebagai syarat kelulusan untuk meraih gelar S-1 Film dan Televisi di Fakultas Seni Media Rekam.

Tentu penulis menyadari jika penulisan skripsi ini tidak akan berjalan lancar tanpa dukungan, berupa doa, bantuan, masukan dari berbagai pihak dalam proses pengerjaan Skripsi, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, kepada:

1. Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn., selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
2. Dr. Samuel Gandang Gunanto, S.Kom., M.T., selaku ketua Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
3. Latief Rakhman Hakim, M.Sn., selaku Ketua Program Studi Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
4. Dr. Lucia Ratnaningdyah Setyowati, S.I.P., M.A., selaku Dosen Pembimbing I, Program Studi Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
5. Raden Roro Ari Prasetyowati, SH., LL.M., selaku Dosen Pembimbing II, Program Studi Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
6. Endang Mulyaningsih, S.I.P., M.Hum. selaku Dosen Penguji Ahli, Program Studi Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
7. Gregorius Arya Dhipayana M.Sn., selaku Dosen Pembimbing Akademik, Program Studi Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta,

8. Pius Rinu Pungkiawan, S.Sn., M.Sn., Lilik Kustanto, S.Sn., M.A., Endang Mulyaningsih, S.IP, M.Hum., Nanang Rakhmad Hidayat, S.Sn, M.Sn., Himas Nur Rahmawati, S.Pd., M.A., Agustinus Dwi Nugroho, S.I.Kom., sebagai dosen pengampu mata kuliah seminar dan penguji pada seminar proposal,
9. Kawan-kawan Fakultas Seni Media Rekam,
10. Kawan-kawan program studi Film dan Televisi angkatan 202,
11. Kawan-kawan Buana *Pictures*,
12. Dan pihak-pihak lain yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu

Penulisan menyadari bahwa yang tersaji dalam skripsi ini masih jauh dari karya tulis yang sempurna karena kekurangan dan keterbatasan kemampuan yang dimiliki. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan juga saran guna menyempurnakan karya-karya selanjutnya.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, November 2025

Tan Fadilah Ahirul Oktavid

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
ABSTRAK.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Dan Manfaat	5
BAB II LANDASAN PENGKAJIAN	
A. Landasan Teori.....	7
1. <i>Flashback</i>	7
2. Struktur Penceritaan.....	8
3. Trauma	10
4. Konflik	12
B. Tinjauan Pustaka	14
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Objek Penelitian	17
B. Teknik Pengambilan Data.....	22
C. Analisis Data	23
D. Skema Penelitian.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	31
1. Struktur penceritaan	34
2. Identifikasi <i>flashback</i> pada film NKCTHI.....	45
3. Identifikasi trauma yang representasikan oleh <i>flashback</i>	49
4. Identifikasi konflik berdasarkan Representasi Trauma.....	56
B. Analisis.....	60
1. Struktur penceritaan dalam film NKCTHI yang dibangun melalui teknik <i>flashback</i>	61
2. Trauma yang direpresentasikan oleh <i>flashback</i>	69
3. Konflik berdasarkan representasi trauma pada film NKCTHI	93

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	102
B. Saran.....	105
DAFTAR PUSTAKA	107
LAMPIRAN 1	109



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Poster Film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini	18
Gambar 3. 2 Komponen Analisis Data (<i>Flow Model</i>) Menurut Miles & Huberman.....	25
Gambar 4. 1 <i>Grabstill</i> film NKCTHI.....	43
Gambar 4. 2 <i>Grabstill</i> film NKCTHI.....	43
Gambar 4. 3 <i>Grabstill</i> film NKCTHI.....	43
Gambar 4. 4 <i>Grabstill</i> film NKCTHI.....	43
Gambar 4. 5 <i>Grabstill</i> film NKCTHI.....	43
Gambar 4. 6 <i>Grabstill</i> film NKCTHI.....	43
Gambar 4. 7 <i>Grabstill</i> film NKCTHI.....	43
Gambar 4. 8 <i>Grabstill</i> film NKCTHI.....	43
Gambar 4. 9 <i>Grabstill</i> film NKCTHI.....	43
Gambar 4. 10 <i>Grabstill</i> film NKCTHI.....	44
Gambar 4. 11 <i>Grabstill</i> film NKCTHI.....	44
Gambar 4. 12 <i>Grabstill</i> film NKCTHI.....	44
Gambar 4. 13 <i>Grabstill</i> film NKCTHI.....	44
Gambar 4. 14 <i>Grabstill</i> film NKCTHI.....	44
Gambar 4. 15 <i>Grabstill</i> film NKCTHI.....	44
Gambar 4. 16 <i>Grabstill</i> film NKCTHI.....	44
Gambar 4. 17 <i>Grabstill</i> film NKCTHI.....	44
Gambar 4. 18 <i>Grabstill</i> film NKCTHI.....	44
Gambar 4. 19 <i>Grabstill</i> film NKCTHI.....	44
Gambar 4. 20 <i>Scene</i> 92 film NKCTHI.....	64

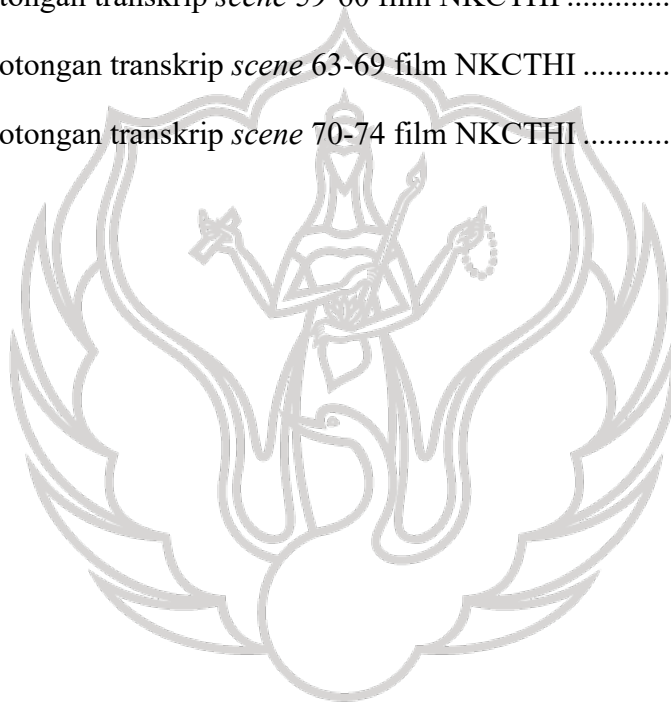
Gambar 4. 21 <i>Scene</i> 93 film NKCTHI.....	64
Gambar 4. 22 <i>Scene</i> 65 film NKCTHI.....	66
Gambar 4. 23 <i>Scene</i> 66 film NKCTHI.....	66
Gambar 4. 24 <i>Scene</i> 67 film NKCTHI.....	66
Gambar 4. 25 <i>Scene</i> 68 film NKCTHI.....	66
Gambar 4. 26 <i>Scene</i> 69 film NKCTHI.....	66
Gambar 4. 27 <i>Scene</i> 104 film NKCTHI.....	67
Gambar 4. 28 <i>Scene</i> 105 film NKCTHI.....	67
Gambar 4. 29 <i>Scene</i> 8 film NKCTHI.....	70
Gambar 4. 30 <i>Scene</i> 9 film NKCTHI.....	71
Gambar 4. 31 <i>Scene</i> 10 film NKCTHI.....	71
Gambar 4. 32 <i>Scene</i> 11 film NKCTHI.....	71
Gambar 4. 33 <i>Scene</i> 12 film NKCTHI.....	71
Gambar 4. 34 <i>Scene</i> 13 film NKCTHI.....	71
Gambar 4. 35 <i>Scene</i> 15 film NKCTHI.....	74
Gambar 4. 36 <i>Scene</i> 16 film NKCTHI.....	74
Gambar 4. 37 <i>Scene</i> 17 film NKCTHI.....	75
Gambar 4. 38 <i>Scene</i> 22 film NKCTHI.....	77
Gambar 4 39 <i>Scene</i> 23 film NKCTHI.....	77
Gambar 4. 40 <i>Scene</i> 24 film NKCTHI.....	78
Gambar 4. 41 <i>Scene</i> 25 film NKCTHI.....	78
Gambar 4. 42 <i>Scene</i> 37 film NKCTHI.....	81
Gambar 4. 43 <i>Scene</i> 38 film NKCTHI.....	81
Gambar 4. 44 <i>Scene</i> 39 film NKCTHI.....	81
Gambar 4. 45 <i>Scene</i> 40 film NKCTHI.....	81

Gambar 4. 46 <i>Scene</i> 41 film NKCTHI.....	81
Gambar 4. 47 <i>Scene</i> 42 film NKCTHI.....	82
Gambar 4. 48 <i>Scene</i> 43 film NKCTHI.....	82
Gambar 4. 49 <i>Scene</i> 44 film NKCTHI.....	82
Gambar 4. 50 <i>Scene</i> 59 film NKCTHI.....	84
Gambar 4. 51 <i>Scene</i> 60 film NKCTHI.....	84
Gambar 4. 52 <i>Scene</i> 63 film NKCTHI.....	86
Gambar 4. 53 <i>Scene</i> 64 film NKCTHI.....	86
Gambar 4. 54 <i>Scene</i> 65 film NKCTHI.....	86
Gambar 4. 55 <i>Scene</i> 66 film NKCTHI.....	86
Gambar 4. 56 <i>Scene</i> 67 film NKCTHI.....	86
Gambar 4. 57 <i>Scene</i> 68 film NKCTHI.....	87
Gambar 4. 58 <i>Scene</i> 69 film NKCTHI.....	87
Gambar 4. 59 <i>Scene</i> 70 film NKCTHI.....	89
Gambar 4. 60 <i>Scene</i> 71 film NKCTHI.....	89
Gambar 4. 61 <i>Scene</i> 72 film NKCTHI.....	89
Gambar 4. 62 <i>Scene</i> 73 film NKCTHI.....	89
Gambar 4. 63 <i>Scene</i> 74 film NKCTHI.....	89

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 1 Data film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini	18
Tabel 3.3 1 Rekonstruksi <i>Fabula</i>	27
Tabel 3.3 2 <i>Syuzhet</i> pada film NKCTHI	28
Tabel 3.3 3 Data <i>Flashback</i>	28
Tabel 3.3 4 Adegan <i>flashback</i> trauma.....	28
Tabel 3.3 5 Data Identifikasi Trauma	29
Tabel 3.3 6 Data transkrip film NKCTHI	29
Tabel 4.1. 1 Rekonstruksi <i>Fabula</i>	37
Tabel 4.1. 2 Tabel <i>Syuzhet</i> pada film NKCTHI	39
Tabel 4.1. 3 Penanda visual Masa Lalu, Masa Kini, dan Masa Depan pada film NKCTHI	43
Tabel 4.1. 4 Identifikasi <i>flashback</i> pada film NKCTHI.....	46
Tabel 4.1. 5 Identifikasi trauma pada <i>scene</i> 8-13.....	50
Tabel 4.1. 6 Identifikasi trauma pada <i>scene</i> 15-17.....	51
Tabel 4.1. 7 Identifikasi trauma pada <i>scene</i> 22-25.....	52
Tabel 4.1. 8 Identifikasi trauma pada <i>scene</i> 37-44.....	52
Tabel 4.1. 9 Identifikasi trauma pada <i>scene</i> 59-60.....	54
Tabel 4.1. 10 identifikasi trauma pada <i>scene</i> 63-69.....	54
Tabel 4.1. 11 Identifikasi trauma pada <i>scene</i> 70-74.....	55
Tabel 4.1. 12 Identifikasi trauma pada <i>scene</i> 22-25.....	57
Tabel 4.1. 13 Identifikasi trauma pada <i>scene</i> 63-69.....	57
Tabel 4.1. 14 Identifikasi trauma pada <i>scene</i> 70-74.....	58
Tabel 4.2.1 <i>Fabula</i> vs <i>Syuzhet</i> film NKCTHI.....	62

Tabel 4.2 2 Potongan transkrip <i>Scene</i> 92-93 film NKCTHI.....	64
Tabel 4.2 3 Potongan transkrip <i>Scene</i> 65-69 film NKCTHI.....	66
Tabel 4.2 4 Potongan transkrip <i>Scene</i> 104-105 film NKCTHI.....	67
Tabel 4.2 5 Potongan transkrip <i>scene</i> 8-13 film NKCTHI	70
Tabel 4.2 6 Potongan transkrip <i>scene</i> 15-17 film NKCTHI	74
Tabel 4.2 7 Potongan transkrip <i>scene</i> 22-25 film NKCTHI	77
Tabel 4.2 8 Potongan transkrip <i>scene</i> 37-44 film NKCTHI	81
Tabel 4.2 9 Potongan transkrip <i>scene</i> 59-60 film NKCTHI	84
Tabel 4.2 10 Potongan transkrip <i>scene</i> 63-69 film NKCTHI	86
Tabel 4.2 11 Potongan transkrip <i>scene</i> 70-74 film NKCTHI.....	89



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana struktur penceritaan dalam film *Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini* (2020) membentuk dan memperkuat konflik melalui teknik *flashback*, serta bagaimana trauma direpresentasikan dalam hubungan antar karakter. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode analisis naratif, dengan data yang diperoleh melalui transkripsi adegan, pemetaan struktur *fabula* dan *syuzhet*, serta identifikasi kemunculan *flashback* dalam kaitannya dengan representasi trauma dan konflik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik *flashback* digunakan secara strategis dalam penyusunan *syuzhet* yang tidak kronologis, berfungsi bukan hanya untuk mengungkap peristiwa masa lalu, tetapi juga untuk mengaktifkan kembali memori emosional yang menjadi sumber konflik psikologis. *Flashback* menjadi medium naratif yang menyatukan lapisan ingatan dengan dinamika ketegangan di masa kini. Representasi trauma dalam film ini muncul dalam bentuk respons emosional yang kompleks, baik melalui ekspresi, dialog, maupun gestur tubuh, dan berkaitan erat dengan luka batin yang bersifat individual maupun kolektif dalam keluarga.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa *flashback* berfungsi sebagai struktur naratif yang tidak hanya menghubungkan masa lalu dan masa kini, tetapi juga memperdalam dimensi psikologis karakter. *Flashback* mengaktifkan trauma sebagai ingatan yang hidup dan menjadi fondasi konflik dalam relasi antar karakter. Temuan ini menegaskan bahwa penceritaan non-kronologis dapat menjadi strategi efektif untuk menggambarkan trauma yang diwariskan dan konflik emosional yang terakumulasi dalam narasi film.

Kata Kunci: struktur penceritaan, *flashback*, trauma, konflik, narasi film.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seni film telah berkembang menjadi salah satu medium ekspresi paling kompleks dan efektif sebagai media komunikasi massa. Komunikasi massa adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang. Penyampaian pesan pada film menggabungkan berbagai elemen visual, audio, dan naratif untuk menciptakan pengalaman mendalam terutama dalam penggunaan pola penceritaan. Setiap sutradara mempunyai keunikannya masing-masing dalam pengemasan dan penyampaian pesan dalam film. Salah satu film yang disutradarai oleh Angga Dwimas Sasongko yang berjudul *Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini* (NKCTHI) menjadi salah satu film dengan pengemasan cerita yang cukup unik dan penyampaian visual yang cukup berbeda dengan film-film lain pada masanya.

Film "*Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini*" (NKCTHI), yang disutradarai oleh Angga Dwimas Sasongko, merupakan sebuah karya sinematik yang berhasil mengintegrasikan elemen artistik dan komersial dengan efektif. Film ini tidak hanya menyajikan narasi yang menarik, tetapi juga menawarkan pengalaman visual yang inovatif dan segar. Dengan mengadaptasi novel karya Marchella FP, NKCTHI berhasil menciptakan narasi yang relevan dengan isu-isu sosial yang dihadapi oleh generasi milenial, khususnya dalam konteks dinamika

keluarga. Keberhasilan film ini dalam menarik perhatian penonton dapat dilihat dari penerimaan positif yang diperoleh, baik secara kritis maupun komersial, sehingga menjadikannya objek penelitian yang menarik untuk dianalisis lebih lanjut.

Dalam kajian naratif, David Bordwell (2024:71) menjelaskan bahwa narasi film merupakan “*a chain of events in cause-effect relationship occurring in time and space*,” yang disusun melalui dua komponen utama: *fabula* dan *syuzhet*. *Fabula* adalah urutan peristiwa berdasarkan waktu kejadian secara logis dan kronologis sebagaimana dibayangkan penonton (Bordwell, 2023:75), sedangkan *syuzhet* adalah cara film menyusun dan menyampaikan peristiwa tersebut kepada penonton, yang bisa saja tidak mengikuti urutan waktu sebenarnya. Dengan demikian, pengalaman menonton tidak hanya ditentukan oleh isi cerita, tetapi juga oleh strategi penyajiannya.

Film NKCTHI menggunakan struktur *syuzhet* yang tidak kronologis, dengan menyisipkan potongan-potongan masa lalu di antara peristiwa masa kini. Teknik utama yang digunakan adalah *flashback*. *Flashback* dalam konteks ini tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk menjelaskan latar belakang, melainkan juga sebagai mekanisme psikologis untuk mengungkap trauma. Turim (2014:232) menyebut bahwa *flashback* memiliki hubungan erat dengan gangguan memori dan repetisi traumatik, serta merupakan upaya karakter untuk merekonstruksi masa lalu yang

belum selesai secara emosional. Dengan kata lain, *flashback* dalam NKCTHI adalah bagian aktif dari konflik, bukan sekadar pelengkap naratif.

Tema trauma menjadi elemen sentral dalam film ini. Irwanto & Kumala (2021:5) mendefinisikan trauma sebagai luka emosional akibat pengalaman menyakitkan yang tidak mampu direspons secara adaptif oleh individu. Trauma ini dapat bersifat akut maupun kronis dan jika tidak terselesaikan, dapat berkembang menjadi gangguan stres pascatrauma atau PTSD (Irwanto & Kumala, 2021:39–40). Dalam NKCTHI, trauma ditunjukkan sebagai luka psikologis yang menurun lintas generasi dan memengaruhi relasi antar anggota keluarga. Gejalanya muncul dalam bentuk konflik batin, kemarahan tersembunyi, hingga keterputusan emosional.

Konflik dalam film ini tidak hanya bersifat eksternal, seperti pertengkaran antar karakter, tetapi juga internal, yaitu kegelisahan, rasa bersalah, dan kebingungan emosional yang dialami oleh masing-masing tokoh. Linda Seger (2010:150–166) menyatakan bahwa konflik dalam cerita muncul dari pertentangan antara motivasi, tujuan, dan tindakan karakter. Ia mengidentifikasi lima bentuk konflik, antara lain konflik batin, konflik relasional, konflik sosial, konflik situasional, dan konflik kosmik. Dalam NKCTHI, konflik batin dan relasional menjadi yang paling dominan, khususnya dalam dinamika antara ayah dan anak-anaknya yang menyimpan luka psikologis sejak masa kecil.

Dengan mempertimbangkan kompleksitas struktur penceritaan yang tidak kronologis, penggunaan *flashback* sebagai alat dramatik dan psikologis, serta representasi trauma dan konflik keluarga secara mendalam, film NKCTHI menjadi objek penelitian yang layak. Kajian ini tidak hanya bertujuan untuk menjelaskan bagaimana teknik penceritaan digunakan, tetapi juga bagaimana strategi tersebut membentuk pengalaman emosional penonton dan memperlihatkan mekanisme trauma dalam konteks relasi keluarga.

Hipotesis utama dalam penelitian ini adalah bahwa teknik *flashback* dalam film NKCTHI berperan sebagai alat utama dalam membangun konflik psikologis yang berakar dari trauma masa lalu. Dengan penggunaan *flashback*, narasi film mampu menyusun hubungan sebab-akibat yang tidak disampaikan secara langsung, tetapi diungkap secara bertahap melalui ingatan karakter. Teknik ini memungkinkan penonton untuk memahami dampak psikologis dari peristiwa masa lalu terhadap tindakan dan emosi karakter di masa kini, serta memperkuat ketegangan emosional yang dihadapi oleh karakter dalam menghadapi konflik yang ada.

B. Rumusan Masalah

Sesuai rumusan latar belakang, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana *flashback* berperan dalam membentuk struktur penceritaan dan mengungkap masa lalu karakter dalam film *Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini*?

2. Bagaimana trauma direpresentasikan melalui *flashback* dalam film *Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini*?
3. Bagaimana trauma yang ditampilkan melalui *flashback* memicu konflik pada film *Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini*?

C. Tujuan Dan Manfaat

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di sebutkan di atas, berikut
Berdasarkan rumusan masalah yang telah di sebutkan di atas, berikut adalah
adalah tujuan yang hendak dicapai:

1. Menjelaskan bagaimana penggunaan dan fungsi *flashback* pada film *Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini*.
2. Mengidentifikasi representasi trauma melalui *flashback* pada film *Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini*.
3. Mengidentifikasi bagaimana trauma yang ditampilkan melalui *flashback* pada film *Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini*.

Adapun manfaat dari penelitian ini, meliputi:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini menganalisis bagaimana teknik *flashback* digunakan untuk merepresentasikan trauma yang dialami karakter, yang kemudian memotivasi munculnya konflik dalam film *Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini*. Kajian ini memperluas pemahaman terhadap struktur naratif tidak kronologis dan peran emosional *flashback* dalam membangun kedalaman cerita serta dinamika antar karakter.

2. Manfaat Praktis

Hasil analisis pada film “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini” dapat menjadi referensi bagi kreator film dalam merancang struktur cerita yang lebih dinamis dan efektif, terutama ketika menghadapi tematica kompleks seperti trauma keluarga. Dengan pendekatan ini, penelitian membantu meningkatkan kualitas sinema modern melalui eksplorasi narasi inovatif yang mampu menyentuh penonton secara mendalam. Tidak hanya itu, temuan dalam penelitian ini juga diharapkan dapat memberi wawasan bagi industri periklanan, pendidikan, dan psikologi. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berdampak dalam dunia perfilman, tetapi juga memiliki relevansi yang luas di berbagai bidang yang berkaitan dengan pengaruh emosional dan psikologis dalam media.